

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 1	Edition: Mei – Oktober 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM	
Received: 30 September 2023	Revised: 15 Oktober 2023	Accepted: 28 Oktober 2023

MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR BAHASA INGGRIS MAHASISWAKEPERAWATAN TINGKAT IV DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPEWORDSQUARE

Tedty Rohaya Tinambunan¹, Sulastri Br Ginting², Roikestina Silaban³

¹ Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

² Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

³ Universitas Audi Indonesia

e-mail :

tedtyrohayatinambunan15@gmail.com¹gsulastri@gmail.com²roiikestina@gmail.com³

Abstract

Using a cooperative learning model of the Word Square variety, the study sought to enhance the English language learning activities and motivation of nursing students at the Health Institute of DELI HUSADA Deli Tua Deli Serdang. The study took place in September and August of 2023. Thirty DELI HUSADA Deli Tua Class B Nursing Students, sixteen of whom were female and fourteen of whom were boy, comprised the samples for the academic year 2023–2024. The parameters of measurement were student motivation and learning activities. The results showed that student motivation had increased. Prior to the action, the average student motivation was 2.92 (medium category), but in the first cycle, it increased to 4.21 (high category). In the second cycle, students' motivation rose by an average of 4.56 points (high category). The average percentage of student learning activities increased in the first cycle category, where there was a sufficient amount of 669.95%. The average percentage for both categories in the second cycle was 84.45%. The study's findings suggest that using Word Type Square's Cooperative Learning Model to teach students can boost their enthusiasm and engagement in the classroom. in English classes at Class B of Nursing Students DELI HUSADA Deli Tua in Academic Year 2023/2024.

Keywords: *word square, learning activities, cooperative learning, learning motivation, and learning*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang sangat diminati di pejuru dunia. Agar mampu dan cakap menguasai bahasa tersebut, diperlukan banyak motivasi dan upaya. Upaya tersebut membagikan berbagai pengalaman belajar dan minat pada upaya untuk membuat manusia yang berkualitas. Belajar bahasa Inggris harus berseimbangan bagaimana mengembangkan penguasaan konsep, prinsip, dan keterkaitan dengan membuat keterkaitan melalui Listening, Reading, Speaking dan Writing. Sangat penting untuk menguasai bahasa asing, terutama bahasa Inggris.

Metode ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri saat belajar bidang studi Bahasa Inggris. Akibatnya, diharapkan bahwa lulusan dari Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua memiliki keterampilan untuk dapat berpikir kritis dan menuntaskan masalah sosial dan kehidupan. Metode ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri saat belajar bidang studi Bahasa Inggris. Akibatnya, diharapkan bahwa lulusan dari Fakultas Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua informasi dan pengetahuan mengenai jendela dunia dan ilmu pengetahuan.

Bersadarkan pengalaman alumni, khususnya alumni Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Deli Serdang yang bekerja di dalam maupun di luar negeri, Bahasa Inggris sangat mempermudah mereka mengerjakan tugas tugas mereka.

Para alumni menginginkan pembelajaran bahasa Inggris lebih ditekankan melalui praktek dan diskusi. Mereka memiliki hambatan dalam dunia

kerja masing-masing, termasuk kurangnya motivasi siswa dan kurangnya aktivitas belajar. Kurang minat siswa dapat menunjukkan kurangnya keinginan mereka untuk belajar. terhadap pembelajarn bahasa Inggris, tidak ada antusiasnya minat baca siswa terhadap buku teks berbahasa Inggris, dan pembelajaran sering berpusat hanya pada guru karena kurangnya motivasi dan keberanian siswa.

Mahasiswa cenderung hanya rajin mendengarkan penjelasan dosen bahasa Inggris dan mencatat materi. Sebab belajar bahasa Inggris sangat diperlukan, mahasiswa harus dapat berminat proses pembelajaran, tidak hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dosen. Selain itu, ada interaksi antar siswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa cenderung pasif selama proses pembelajaran, dan pembelajaran yang diberikan oleh Dosen sulit dipahami atau dipahami. Selain itu, siswa kurang teliti dalam menjawab pertanyaan dan soal Dosen. Akibatnya, hasilnya kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan kurangnya minat dan keberanian siswa dalam proses pembelajaran, khususnya Bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Inggris tidak terlepas peran dosen dalam kelas dan laoratorium di Institut Kesehatan DELI HUSADA di Deli Tua, Deli Serdang. Amat penting bagi dosen memotivasi untuk melaksanakan aktivitas dan praktek bahasa Inggris. Proses pembelajaran bahasa Inggris harus berhasil jika dosen mampu mendorong siswa untuk melakukan aktivitas di kelas. Hal tersebut memungkinkan interaksi antara siswa dan Dosen dan antara siswa dan guru. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang mengesankan oleh pembelajaran yang bermakna.

Pengalaman pembelajaran siswa akan semakin berkesan apabila mereka berasal dari pemahaman, penemuan, dan keberanian dalam praktik. Siswa mengalami situasi ini dan melakukannya sendiri. Siswa sepenuhnya bertanggung jawab untuk merumuskan pemikiran sendiri selama proses pembelajaran. Dosen hanya terlibat sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator dan moderator.

Model pembelajaran kooperatif tipe huruf segi empat, yang meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris, adalah alternatif untuk mengatasi masalah yang ada., merupakan alternatif untuk masalah saat ini. Model ini memungkinkan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan cara yang cerdas dan teliti. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar Mahasiswa Kelas B Tingkat IV Semester VII Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua Deli Serdang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe square pada tahun akademik 2023/2024.

BAHANGAN METODE

Institut Kesehatan Deli Husada, yang berlokasi di Deli Tua, Deli Serdang, Jalan Besar No. 77 di Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, melakukan penelitian ini di Kelas B Program Studi Keperawatan. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, Agustus dan Setember 2023. Studi ini melibatkan 30 mahasiswa keperawatan tingkat IV Kelas B, 14 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menetapkan parameter seperti berbicara, bekerja sama dalam kelompok, mengerjakan LTS, dan mempresentasikan LTS.

Dalam penelitian ini, perangkat pembelajaran dan alat pengumpul data seperti silabus dan rencana

pembelajaran digunakan.

Semester (RPS), Lembar Tugas Mahasiswa (LTM), dan alat evaluasi yang terdiri dari soal setelah ujian dan ulangan harian Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berikut:

Hasil observasi penelitian terdapat 2 bagian yakni bagian pertama Ada dua pertemuan, dan pertemuan ke-2 berlangsung tiga kali. Materi untuk Siklus I adalah Teori Grammar Focus, sedangkan Materi untuk Siklus II adalah Bagian dari Grammar Focus "Simple Continuous Tense".

Metode untuk menganalisis motivasi belajar siswa menggunakan rumus berikut:

$$\sum Fx M = N$$

Spesifikasi:

$$M = \text{skor rata-rata.}$$

Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dan frekuensinya disebut $\sum Fx$.

N = banyak orang (Sudijono, 2008).

Teknik Analisis Data Aktivitas Belajar Mahasiswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi pertanyaan yang diajukan Mahasiswa

N = Jumlah pertanyaan maksimal.

RESULTAT DAN PEMBAHASAN

Hasil motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah siklus I ketika model pembelajaran demonstrasi Word Square diterapkan dalam

proses pembelajaran

Keperawatan Bahasa Inggris Kelas B di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua:

Tabel 1 menunjukkan informasi tentang semester ganjil tahun akademik 2023/2024 dari Program

Tabel 1. Skor Angket Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Keperawatan Kelas B Tingkat IV Semester VII Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua Deli Serdang Sebelum dan Sesudah Siklus I Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Berdasarkan Indikator Tipe Word Square

No	Indikator Motivasi	Motivasi Belajar Mahasiswa			
		Sebelum		Siklus I	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	Minat	2,81	Sedang	4,03	Tinggi
2.	Relevansi	3,03	Sedang	4,20	Tinggi
3.	Harapan	2,92	Sedang	4,31	Tinggi
4.	Hasil	2,94	Sedang	4,31	Tinggi
	Rata-rata	2,92	Sedang	4,21	Tinggi

Setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square pada siklus I, skor motivasi belajar siswa dikategorikan tinggi, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1. Skor motivasi Siklus I meningkat menjadi 4,21 sebelum tindakan, yang merupakan skor tinggi.

Pastikan siswa berhasil adalah cara utama untuk meningkatkan motivasi belajar, menurut Mudjiman (2008). Pada siklus I, angket peningkatan menilai empat faktor motivasi belajar: manfaat, relevansi, harapan, dan

hasil. Menurut Sardiman (2007), meskipun motivasi berasal dari dalam diri manusia, namun tetap dipicu atau dilatarbelakangi oleh faktor lain, yang dalam hal ini adalah *hadalahtujuannya*. Tabel 2 menunjukkan bagaimana mahasiswa Kelas B Tingkat IV Program Studi Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Deli Serdang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe huruf bulat.

Tabel 2. Selama siklus I, rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada tiap indikator dihitung dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square.

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata (%)	Kategori
		1	2		
		Jumlah (%)	Jumlah (%)		
1.	Melakukan diskusi	68,00	72,00	70,00	Cukup
2.	Mengerjakan LTS	68,50	70,00	69,25	Cukup
3.	Bekerja sama dalam kelompok	70,00	74,00	72,00	Cukup
4.	Mempresentasikan	65,00	68,00	66,50	Cukup
Jumlah Mahasiswa		29	30		
Rata-Rata		67,88	10,00	69,44	
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	

Mahasiswa kelas B Tingkat IV Program Studi Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua melakukan aktivitas rata-rata 66,95% (cukup) pada siklus I. Pada pertemuan pertama, persentase aktivitas kategori adalah 64,02% cukup, dan pada pertemuan kedua, persentase aktivitas kategori adalah 70,00% cukup. Karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran tipe kooperatif square word, makakerja mereka akan sangat buruk.

Tujuan utama model pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa atau peserta didik untuk belajar

dalam kelompok dengan carasaling menghormati dan memberi orang kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sendiri dalam kelompok (Isjoni, 2007)

Tabel 3 berikut menunjukkan skor motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris siklus I dan II Kelas B Tingkat IV Program Studi Keperawatan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square.

Tabel 3. Mahasiswa Keperawatan Kelas B Tingkat IV Semester VII Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Deli Serdang Menunjukkan Skor Angket Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siklus I dan Siklus II Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Berdasarkan Indikator

No	Indikator Motivasi	Motivasi Belajar Mahasiswa			
		Siklus I		Siklus II	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	Minat	4,03	Tinggi	4,65	Tinggi
2.	Relevansi	4,20	Tinggi	4,40	Tinggi
3.	Harapan	4,31	Tinggi	4,67	Tinggi
4.	Hasil	4,31	Tinggi	4,52	Tinggi
	Rata-rata	4,21	Tinggi	4,56	Tinggi

Selama siklus kedua, kemauan belajar peserta didik meningkat, dengan rata-rata 4,56 tetap dalam kategori (tinggi). Siklus I menunjukkan peningkatan dalam semua indikator, termasuk rata-rata kemauan belajar siswa sebesar 4,21, yang tetap berada dalam kategori tinggi.

Djamarah (2002), ada hubungan antara kebutuhan dan motivasi dalam belajar. Peran motivasi dalam belajar seseorang amat perlu. Seseorang atau siswa yang sangat minat

akan berhasil dalam pembelajaran. Dengan hasil belajar akan berubah jika motivasi belajar siswa meningkat. Saat siswa bekerja sama dalam kelompok, mereka menjadi lebih bersemangat (Lie, 2005).

Di Kelas B Tingkat IV Semester VII Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua Deli Serdang, model pembelajaran dilaksanakan melalui model kooperatif tipe word square siswa belajar bahasa Inggris. Aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Selama Siklus II, persentase aktivitas belajar siswa pada masing-masing indikator adalah rata-rata, dihitung dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square.

Aktivitas yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kategori
	1 Jumlah (%)	2 Jumlah (%)	3 Jumlah (%)		
1. Melakukandiskusi	80,00	94,00	98,00	90,67	SB
2. Mengerjakan LTS	75,00	82,00	85,00	80,67	SB
3. Bekerjasama dengan kelompok	80,00	85,00	94,00	86,33	SB
4. Mempresentasikan	70,50	75,00	82,00	75,83	B
Rata-rata	76,38	84,00	89,75		
Kategori	B	SB	SB	83,38	SB

Keterangan: SB sangat baik, B baik, C cukup, dan K kurang.

Pada siklus II dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas mahasiswa untuk tiap indikator. Indikator menunjukkan diskusi dengan persentase 83,30% (kategori baik), meningkat menjadi 91,00% menjadi (kategori sangat baik), dan naik lagi menjadi 94,00% pada pertemuan 3. Pada siklus II, persentase aktivitas belajar siswa rata-rata mengalami

Menurut Aunurrahman (2009) Mahasiswa akan lebih mudah memahami pembelajaran, jika mereka ikut berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Dosen dapat mengetahui seberapa baik mahasiswa memahami ide melalui lebih banyak aktivitas.

Siswa yang ikut berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menyerap pengetahuan, menurut Elfisuir (2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi, Jadi, dapat di tarik kesimpulan bahwa mahasiswa Kelas B Tingkat IV Semester VII Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Deli Serdang lebih termotivasi untuk belajar dan melakukan aktivitas belajar mereka dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe word square:

1. Skor rata-rata persentase motivasi belajar mahasiswa Kelas B Tingkat IV Semester VII Institut Kesehatan DELI Husada Deli Tua Deli Serdang mengalami perkembangan yang positif. Sebelum siklus I, skor rata-rata motivasi adalah 2,92, yang merupakan kategori sedang; setelah siklus I, skor tersebut meningkat menjadi 4,21, yang merupakan kategori tinggi; dan

pada siklus II, skor rata-rata motivasi kembali meningkat menjadi 4,56, yang merupakan kategori tinggi.

2. Persentase aktivitas rata-rata siswa pada siklus pertama Kelas B Tingkat IV Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Deli Serdang adalah 66,95% dengan kategori cukup; pada siklus II, persentase ini meningkat menjadi 84,45% dengan kategori baik.
3. Mahasiswa Kelas B Tingkat IV Semester VII Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua Deli Serdang dapat meningkatkan kemauan dan kegiatan belajar mereka yang di laksanakan melalui model pembelajaran kooperatif tipe square word.

DAFTAR PUSTAKA

Belajar dan Pembelajaran, oleh Anurrahman, diterbitkan oleh Alfabeta di Bandung pada tahun 2009.

Strategi Belajar: Belajar Mengajar, SB Djamarah 2002, Rineka Cipta di Jakarta. Belajar Bersama, diterbitkan pada tahun 2007 oleh Alfabeta di Bandung.

Cooperative Learning. 2005, PT. Gramedia, Jakarta.

Belajar Mandiri, oleh Muhadjiman, 2008.

Media dan LPP UNS di Solo

Sardian, 2007, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT

Published in Jakarta by Raja Grafindo Persada.